

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, analisis dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Bandung Barat kelas VIII-i dengan menerapkan pembelajaran IPA terpadu tipe *shared* berbasis praktikum dengan tema cahaya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut,

1. Keterlaksanaan pembelajaran IPA terpadu tipe *shared* berbasis praktikum dan pembelajaran IPA berbasis praktikum tanpa keterpaduan sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Ditunjukkan dengan nilai persentase keterlaksanaan pembelajaran, kelas eksperimen pada pertemuan ke-1 memperoleh nilai persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, pertemuan ke-2 sebesar 80% dengan kategori baik dan pertemuan ke-3 sebesar 93,3% dengan kategori baik. Kelas kontrol pada pertemuan ke-1 memperoleh nilai persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, pertemuan ke-2 sebesar 93,3% dengan kategori baik dan pertemuan ke-3 sebesar 93,3% dengan kategori baik.
2. Dengan menerapkan pembelajaran IPA terpadu tipe *shared* berbasis praktikum dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa, ditunjukkan dengan nilai rata-rata gain yang dinormalisasi dari hasil perhitungan tes kemampuan kognitif sebesar 0,43 dengan kategori sedang. Dari hasil *t-test* menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran IPA terpadu tipe *shared* berbasis praktikum secara signifikan dapat lebih meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan tema yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cahaya
3. Dari uji beda dua rata-rata pada hasil *posttest* menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap *science* tidak mengalami perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan pembelajaran IPA terpadu tipe *shared* berbasis praktikum dengan kelas yang menerapkan pembelajaran IPA berbasis praktikum tanpa

keterpaduan, yang berarti sikap siswa terhadap *science* pada kedua kelas sama. Dilihat dari dimensi arah sikap siswa terhadap *science*, pada indikator sikap terhadap materi *science* kelas eksperimen memiliki jumlah siswa yang bersikap positif sebanyak 34 siswa dan di kelas kontrol sebanyak 33 siswa sedangkan jumlah siswa yang bersikap negatif di kelas eksperimen sebanyak 29 siswa dan di kelas kontrol sebanyak 40 siswa. Pada indikator sikap terhadap kelas *science* di kelas eksperimen memiliki jumlah siswa yang bersikap positif sebanyak 10 siswa dan yang bersikap negatif sebanyak 9 siswa, pada kelas kontrol memiliki jumlah siswa yang bersikap positif sebanyak 12 siswa dan yang bersikap negatif sebanyak 7 siswa. Hal ini disebabkan karena siswa di kelas eksperimen belum terbiasa dengan pembelajaran IPA terpadu tipe *shared*.

4. Guru menanggapi positif terhadap implementasi pembelajaran IPA terpadu tipe *shared* berbasis praktikum pada tema cahaya dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan pengaruhnya pada sikap siswa terhadap *science*, meskipun dalam pelaksanaannya masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan waktu selama proses pembelajaran dan pengerjaan LKS yang dilakukan siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di ajukan beberapa saran, antara lain:

1. Optimalkan dalam pengelolaan waktu ketika melaksanakan kegiatan praktikum, usahakan perencanaan kegiatan pembelajaran disusun sebaik mungkin sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
2. Materi pelajaran yang dipilih untuk dipadukan secara *shared* merupakan materi yang menjadi irisan dari dua disiplin ilmu, dan pemilihan tema harus dapat memayungi kedua disiplin ilmu tersebut

3. Pemilihan tema dapat merangsang siswa untuk meningkatkan sikap positif terhadap *science* dan kemampuan kognitif, dengan pendekatan dalam lingkungan siswa sehari-hari.
4. Dalam merancang kegiatan pembelajaran terpadu diperlukan media pembelajaran yang membuat siswa dapat melihat materi pembelajaran secara nyata, yang dapat membantu mengurangi beban kognitif siswa.